

# Motivasi Haji dan Umrah dalam Hadits Shahih (Bagian 11): Haji yang Mabruur dan Pahalanya Tak Terbatas

Haji bukan hanya rukun Islam kelima, tetapi juga puncak dari penghambaan dan ketaatan seorang Muslim kepada Allah. Di antara berbagai jenis ibadah, haji memiliki kedudukan istimewa karena keutamaannya yang sangat besar dalam syariat Islam. Salah satu istilah yang sering disebut adalah haji mabrur, yakni haji yang diterima Allah dan mendapatkan balasan yang tiada tara. Dalam banyak hadits shahih, Rasulullah ﷺ menggambarkan bahwa balasan haji mabrur tidak lain adalah surga. Artikel ini akan menguraikan secara mendalam tentang keutamaan haji mabrur menurut hadits-hadits shahih, termasuk tanda-tanda penerimaannya dan bagaimana agar ibadah haji menjadi bermakna dalam jangka panjang.

## 1. Hadits tentang Pahala Haji Mabruur yang Tiada Batas

Rasulullah ﷺ bersabda:

“Haji yang mabrur tidak ada balasan baginya selain surga.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Hadits ini menunjukkan betapa luar biasanya keutamaan haji mabrur. Tidak disebutkan jumlah pahala yang spesifik karena memang balasannya sangat tinggi—langsung berupa surga. Dalam Islam, sedikit amalan dengan niat ikhlas dan tata cara yang benar dapat berbuah pahala besar. Haji yang dilakukan dengan keikhlasan, menjaga akhlak, dan niat untuk mendekatkan diri kepada Allah bisa menjadi sebab masuknya seseorang ke surga.

Pahala yang tiada batas ini menjadi motivasi besar bagi umat Islam untuk menjaga keikhlasan dan adab selama haji. Ibadah ini bukan tentang kemewahan fasilitas atau status sosial, tetapi tentang totalitas kepasrahan dan ketaatan kepada Allah SWT.

## 2. Definisi dan Ciri-Ciri Haji Mabruur Menurut Hadits Nabi

Para ulama menjelaskan bahwa haji mabrur adalah haji yang diterima oleh Allah dan berdampak pada perubahan diri seseorang menjadi lebih baik. Dalam sebuah hadits, Nabi ﷺ bersabda:

“Haji mabrur adalah yang tidak disertai rafats (ucapan kotor) dan fusuq (perbuatan dosa).” (HR. Bukhari)

Artinya, seseorang yang selama ibadah hajinya menjaga lisan, akhlak, tidak menyakiti orang lain, serta senantiasa sabar, maka ia termasuk dalam golongan haji yang mabrur. Selain itu, haji mabrur juga ditandai dengan peningkatan amal baik dan konsistensi dalam beribadah setelah pulang ke tanah air.

Ciri penting lainnya adalah keikhlasan niat, memperhatikan rukun dan wajib haji

secara tepat, serta menjaga ibadah sosial seperti membantu sesama jamaah. Hal-hal ini menjadi parameter yang dapat diukur untuk menilai kualitas haji kita secara umum.

### 3. Balasan Haji Mabruur sebagai Jaminan Surga

Dalam hadits lain, Rasulullah ﷺ kembali menekankan bahwa haji mabrur adalah tiket menuju surga. Hal ini menunjukkan bahwa Allah sangat menghargai perjuangan hamba-Nya yang rela meninggalkan kampung halaman, mengeluarkan biaya, dan bersusah payah demi menunaikan ibadah ini.

Jaminan surga adalah balasan yang paling diidamkan oleh setiap Muslim. Oleh karena itu, mereka yang berhaji hendaknya benar-benar mempersiapkan diri, baik secara lahir maupun batin, agar dapat meraih haji yang mabrur dan tidak hanya sekadar ritual formalitas.

Lebih dari itu, pahala surga menunjukkan bahwa ibadah haji yang diterima akan memberikan dampak yang kekal di akhirat. Ini menjadi pengingat bahwa kesungguhan dan keikhlasan dalam beribadah tidak akan pernah sia-sia di sisi Allah.

### 4. Tanda-Tanda Diterimanya Haji Seseorang dalam Hadits

Tanda paling nyata bahwa haji seseorang diterima adalah berubahnya akhlak dan perilaku setelah pulang dari Tanah Suci. Dalam riwayat, Rasulullah ﷺ menjelaskan bahwa di antara ciri haji yang diterima adalah kembali dalam keadaan lebih sabar, lebih dermawan, dan lebih berakhlak mulia.

Selain itu, seseorang yang hajinya mabrur cenderung menjauhi dosa dan terus memperbaiki diri dalam ibadah fardhu maupun sunnah. Ia lebih mudah menangis ketika berdoa, lebih lembut dalam bertutur kata, serta menjadikan haji sebagai titik balik kehidupannya.

Tanda-tanda tersebut bukanlah klaim, melainkan proses yang terlihat secara nyata. Orang yang hajinya diterima tidak akan membanggakan ibadahnya, tapi justru merasa takut jika belum maksimal dan berdoa terus agar Allah menerimanya.

### 5. Pentingnya Muhasabah Setelah Menunaikan Haji

Setelah menunaikan ibadah haji, langkah selanjutnya yang tidak kalah penting adalah muhasabah (introspeksi diri). Haji seharusnya menjadi refleksi spiritual yang membuat seseorang lebih sadar akan tujuan hidupnya. Muhasabah membantu menjaga konsistensi perubahan baik yang sudah dimulai sejak di Tanah Suci.

Muhasabah juga melibatkan evaluasi terhadap kualitas ibadah, keikhlasan niat, dan bagaimana menjaga semangat tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sangat penting agar haji tidak sekadar menjadi kenangan, tapi titik awal peningkatan iman. Dengan terus melakukan muhasabah, seseorang akan lebih mudah memelihara keimanan dan menjaga kebersihan hati. Ia tidak mudah sombong atas ibadah yang telah dilakukannya, melainkan terus memperbaiki diri hingga akhir hayat.

## 6. Doa Nabi agar Haji Diterima dan Menjadi Haji Mabrur

Rasulullah ﷺ sendiri memberikan teladan dengan senantiasa berdoa agar hajinya diterima. Salah satu doa yang diriwayatkan adalah:

“Ya Allah, jadikanlah haji ini sebagai haji yang mabrur, sa’i yang diterima, dan dosa yang diampuni.” (HR. Ibnu Majah)

Doa ini menggambarkan bahwa meskipun seseorang sudah bersungguh-sungguh dalam menjalankan ibadah, tetap ada harapan dan ketergantungan penuh kepada Allah agar diterima. Maka, setelah menunaikan ibadah haji, hendaknya kita memperbanyak doa agar Allah berkenan menerima ibadah kita.

Selain itu, doa ini juga mengajarkan pentingnya tawadhu. Seorang hamba yang merasa belum cukup baik dalam beribadah akan terus memohon dan berharap kepada Allah agar diberi keberkahan dan diterima amalnya.

### Penutup

Haji mabrur adalah dambaan setiap Muslim yang menunaikan rukun Islam kelima. Namun, untuk mencapainya dibutuhkan keikhlasan, kesungguhan, dan akhlak mulia sepanjang perjalanan ibadah. Dengan memahami hadits-hadits shahih seputar keutamaan haji mabrur, kita terdorong untuk tidak hanya berhaji secara fisik, tetapi juga spiritual dan moral. Semoga Allah ﷻ menerima amal ibadah kita, menjadikannya haji yang mabrur, dan memberi kita kekuatan untuk terus menjaga kesalehan setelah pulang ke tanah air.

## Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and gold logo on the left that says "Umrah BERSAMAMU". To the right, there is a white YouTube icon followed by the text "Umrah BersamaMu Official Youtube Video". Below this, it says "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu" and "www.umrahbersamamu.com". On the far right, there is a photograph of the Kaaba in Mecca. At the bottom left, there is a red and orange button that says "Subscribe & Comment".

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!